

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Manfaat Penelitian	8
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Kerangka Teori	9
1.5.1 Konflik	9
1.5.2 Konflik Sumber Daya Alam	11
1.5.2.1 Konflik Tanah	13
1.5.3 Resolusi Konflik Dan Konsensus	15
1.5.3.1 Strategi Resolusi Konflik	16
1.6 Metode Penelitian	21
1.6.1 Lokasi Penelitian	21
1.6.2 Jenis Penelitian	21
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data	22
1.6.4 Teknik Analisis Data	23
1.6.5 Defenisi Operasional	23
1.7 Sistematika Penulisan	25
BAB II KRONOLOGI KONFLIK	
2.1 Daerah Penelitian	26
2.1.1 Gambaran Umum Kanagarian Manggopoh	26
2.1.2 Kondisi Sosial Ekonomi Pasukuan Tanjung Manggopoh	29
2.1.3 PT. Mutiara Agam Dan Kontribusinya Bagi Pemda Agam ..	31

2.2 Kronologi Konflik	33
2.2.1 Kondisi Tanah Sengketa	33
2.2.2 Kronologi Perjuangan Suku Tanjung Manggopoh	36
2.2.3 Kronologi Pemisahan Tanah Ulayat Dalam Proses HGU.....	39
2.3 Dinamika dan Eskalasi Konflik	43
BAB III POTRET KONFLIK	
3.1 Pola Kekerabatan Minangkabau	47
3.2 Pemetaan Aktor Konflik	49
3.2.1 Aktor Utama	49
3.2.2 Aktor Lain Yang Berkepentingan Dalam Konflik (Aktor Ketiga)	52
3.3 Konflik Lain Dibawah Permukaan	59
3.3.1 Konflik Internal YTM dengan Anak Kemenakan Suku Tanjung	59
3.3.2 Konflik Suku Tanjung Dengan Pemerintah Nagari Manggopoh	61
3.3.3 Konflik Niniak Mamak Suku Tanjung Manggopoh Dengan <i>Rajo</i>	62
3.4 Isu Konflik	65
3.5 Pemicu Konflik (<i>Trigger</i>)	67
3.5.1 Surat Badan Koordinasi Intelijen Negara (BAKIN)	67
3.5.2 Perjanjian Niniak Mamak Tanjung Manggopoh dengan PT. Mutiara Agam	67
3.5.3 Keputusan Pengadilan Negeri Lubuk Basung	68
3.6 Faktor Lain Dalam Reproduksi Konflik	70
3.7 Rangkuman	71
BAB IV RESOLUSI KONFLIK	
4.1 Posisi Pemerintah Daerah Dalam Konflik	74
4.2 Upaya Penyelesaian Konflik Oleh Pemerintah Daerah	76
4.2.1 Proses Mediasi	76
4.2.2 Membentuk Tim Penyelesaian	80
4.3 Proses Penyelesaian Sengketa Tanah Melalui Ranah Hukum ...	82
4.4 Proses Penyelesaian Konflik Setelah Putusan Pengadilan	85

4.5 Macetnya Resolusi Konflik	88
4.5.1 Tradisi Lisan <i>Versus</i> Tradisi Tulisan	89
4.5.2 Reproduksi Konflik Melibatkan Banyak Aktor	90
4.5.3 Mediasi Konflik Setengah Hati	92
4.5.4 DPRD Kurang Responsif	95
4.5.5 Hakim Mempunyai Kedekatan Dengan Salah Satu Aktor Konflik	96
4.6 Rangkuman	97

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan Kajian	101
5.2 Refleksi Teoritis	104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN